

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul	i
Lembar Pengesahan	ii
Surat Pernyataan	iii
Kata Pengantar	iv
Abstrak	v
<i>Abstract</i>	vi
Daftar Isi	vii
Daftar Tabel	xi
Daftar Gambar	xii
Daftar Lampiran	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1.Latar Belakang	1
1.2. Identifikasi Masalah.....	11
1.3. Batasan Masalah.....	11
1.4. Rumusan Masalah.....	12
1.5. Tujuan Penelitian.....	13
1.6. Manfaat Penelitian	13
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	14
2.1. Kajian Literatur	14
2.1.1. Kebijakan Publik	14
2.1.1.1. Implementasi Kebijakan Publik.....	16
2.1.1.2. Evaluasi Kebijakan Publik	19
2.1.2. Desentralisasi Fiskal	21
2.1.2.1. Konsep Desentralisasi	21
2.1.2.2. Kebijakan Desentralisasi Fiskal	24

2.1.3. Keuangan Pemerintah Daerah.....	28
2.1.3.1. Penerimaan Daerah	29
2.1.3.2. Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah ...	38
2.1.3.3. Teori Perkembangan Pengeluaran Pemerintah	41
2.1.3.3.1. Kajian Sisi Permintaan	45
2.1.3.3.2. Kajian Sisi Penawaran	46
2.1.3.3.3. Teori Musgrave dan Rostow.....	46
2.1.3.3.4. Hukum Wagner	48
2.1.3.3.5. Teori Peacock dan Wiseman.....	49
2.1.3.3.6. Teori Batas Kritis Colin Klark	52
2.1.4. Pertumbuhan Ekonomi	53
2.1.4.1. Definisi Pertumbuhan Ekonomi	53
2.1.4.2. Teori Pertumbuhan Ekonomi	54
2.1.4.2.1. Teori Ekonomi Neo Klasik	55
2.1.4.2.2. Teori Basis Ekonomi	59
2.1.4.2.3. Teori Lokasi	60
2.1.4.2.4. Teori Tempat Sentral.....	60
2.1.4.2.5. Teori Kausasi Kumulatif.....	61
2.1.4.2.6. Teori Daya Tarik (<i>Attractive</i>)	62
2.1.4.2.7. Teori Pertumbuhan Jalur Cepat yang Disinergikan	63
2.1.4.2.8. Model Pertumbuhan Interregional	63
2.1.4.2.9. Model Kota dan Desa	65
2.1.5. Ketimpangan Pendapatan Regional	65
2.1.5.1. Pengertian Ketimpangan Pendapatan Regional	65
2.1.5.2. Teori Ketimpangan Pendapatan Regional	67
2.1.5.2.1. Teori Hirschman.....	69
2.1.5.2.2. Teori Myrdal	70
2.1.5.2.3. Teori Aglomerasi.....	73
2.1.5.3. Ukuran Ketimpangan Pendapatan Regional .	75

2.1.5.3.1. Indeks Williamson	75
2.1.5.3.2. Indeks Theil	76
2.1.5.3.3. Indeks Jaime Bonet	77
2.1.5.3.4. Struktur Fiskal	78
2.1.6. Hubungan Desentralisasi Fiskal dan Pertumbuhan Ekonomi	78
2.1.7. Hubungan Desentralisasi Fiskal dan Ketimpangan Pendapatan Regional.....	83
2.1. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan	84
BAB III METODE PENELITIAN	89
3.1. Kerangka Pemikiran	89
3.2. Hipotesis Penelitian	91
3.3. Desain Penelitian	92
3.4. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	93
3.5. Teknik Pengumpulan Data dan Penarikan Sampel	97
3.6. Metode Analisa	99
3.7. Estimasi Model Regresi	102
3.8. Pengujian Hipotesis	104
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	107
4.1. Gambaran Umum Objek Penelitian	107
4.1.1. Sejarah Wilayah Banten	107
4.1.2. Kondisi Geografis dan Administratif	108
4.1.3. Desentralisasi Fiskal di Provinsi Banten	111
4.1.4. Aglomerasi.....	116
4.1.5. Pertumbuhan Ekonomi	118
4.1.6. Ketimpangan Pendapatan Regional	119
4.2. Pembahasan	121
4.2.1. Desentralisasi Fiskal Terhadap Pertumbuhan Ekonomi	121
4.2.1.1. Pengujian Hipotesis	121
4.2.1.2. Pembahasan Hasil Penelitian	125

4.2.2. Desentralisasi Fiskal Terhadap Ketimpangan Penda-	
patan Regional	133
4.2.2.1. Pengujian Hipotesis	133
4.2.2.2. Pembahasan Hasil Penelitian	136
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	145
5.1. Kesimpulan.....	145
5.2. Saran.....	146
DAFTAR PUSTAKA	149
DAFTAR LAMPIRAN	158